

ABSTRAK

Iiz Tazul Aripin, Dampak Hukum Perkawinan tidak dicatat Terhadap Istri Dan Anak Prespektif Imam Al-Syatibi (Studi Kasus Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya).

Perkawinan tidak dicatat atau siri yang dilakukan oleh masyarakat bukan tanpa efek negative, diantaranya data yang saya temukan yaitu ada pasangan Perkawinan tidak dicatat di Kecamatan Cineam. Bahkan Perkawinan tidak dicatat berdampak cukup signifikan dalam kehidupan pasangan yang melakukan Perkawinan tidak di catat, terutama bagi istri dan anak. Tidak adanya kekuatan hukum dalam legalitas pernikahannya, cenderung menjadikan suami melanggar hak-hak istri dan ia pun tidak dapat menuntut haknya secara hukum negara.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis faktor penyebab terjadinya Perkawinan tidak dicatat di Kecamtan Cineam. (2) Menganalisis dampak hukum Perkawinan tidak dicatat terhadap istri dan anak. (3) Menganalisis penyelesaian problematika Perkawinan tidak dicatat terhadap istri dan anak menggunakan pendekatan Imam Al-syatibi.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dimulai dari konsepsi Perkawinan tidak dicatat . Lalu Perkawinan tidak dicatat dilihat dari hukum keluarga Islam, hukum positif, dan kompilasi hukum Islam (KHI). Setelah itu dapat dapat lah tiga pokok permasalahan yang saling berkaitan yaitu faktor penyebab terjadinya Perkawinan tidak di catat, dampak Perkawinan tidak dicatat terhadap istri dan anak, pola penyelesaian problematika Perkawinan tidak dicatat terhadap istri dan anak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan yuridis empiris dan dalam teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan (*Library Research*).

Hasil dari penelitian menunjukkan (1) Perkawinan tidak dicatat di Kecamatan Cineam umumnya disebabkan oleh faktor ekonomi, tingkat pendidikan yang rendah, dan budaya setempat. Banyak pasangan yang tidak mampu memenuhi persyaratan administratif untuk pernikahan resmi memilih Perkawinan tidak dicatat sebagai solusi. Selain itu, adanya keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pencatatan pernikahan serta desakan keadaan seperti kehamilan di luar nikah dan pekerjaan musiman juga menjadi faktor pendorong. (2) Perkawinan tidak dicatat memberikan dampak negatif bagi istri dan anak, terutama dalam aspek hukum dan sosial. Istri sering kali mengalami ketidakpastian status hukum, kesulitan dalam menuntut hak nafkah, serta rentan terhadap perceraian tanpa perlindungan hukum. Anak yang lahir dari Perkawinan tidak dicatat sering kali kesulitan mendapatkan akta kelahiran, yang berakibat pada hambatan dalam mengakses pendidikan dan hak waris. (3) Penyelesaian masalah Perkawinan tidak dicatat dapat dilakukan dengan meningkatkan edukasi hukum kepada masyarakat mengenai pentingnya pencatatan pernikahan, serta memperkuat peran pemerintah dalam menyediakan akses pencatatan yang lebih mudah dan fleksibel. Dari perspektif maqasid syariah, pencatatan pernikahan diperlukan untuk menjamin kemaslahatan individu dan keluarga.

Kata Kunci: Pernikahan Tidak dicatat, Hukum Keluarga Islam, Maslahat Perspektif Al-Syatibi.

ABSTRACT

Iiz Tazul Aripin, The Legal Impact of Unregistered Marriages on Wives and Children: The Perspective of Imam Al-Syatibi (A Case Study of Cineam District, Tasikmalaya Regency).

Unregistered or unregistered marriages practiced by the community are not without negative effects. One example is the data I found showing that some couples have unregistered marriages in Cineam District. Unregistered marriages have a significant impact on the lives of couples who have unregistered marriages, especially on wives and children. The lack of legal force in their marriages tends to lead husbands to violate their wives' rights, preventing them from asserting their rights under state law.

The objectives of this study are: (1) To analyze the factors causing unregistered marriages in Cineam District. (2) To analyze the legal impact of unregistered marriages on wives and children. (3) To analyze the solution to the problem of unregistered marriages on wives and children using Imam Al-Syatibi's approach.

The conceptual framework of this study begins with the concept of unregistered marriages. Then, unregistered marriages are examined from the perspective of Islamic family law, positive law, and the Compilation of Islamic Law (KHI). Three interrelated issues can then be identified: the factors causing unregistered marriages, the impact of unregistered marriages on wives and children, and the patterns of resolving the problems of unregistered marriages on wives and children.

This study employed a descriptive analytical research method with an empirical juridical approach. Library research was used for data collection.

The results indicate that (1) unregistered marriages in Cineam District are generally caused by economic factors, low education levels, and local culture. Many couples unable to meet the administrative requirements for official marriage choose unregistered marriages as a solution. Furthermore, limited public understanding of the importance of marriage registration, coupled with pressures such as out-of-wedlock pregnancies and seasonal work, are also driving factors. (2) Unregistered marriages have negative impacts on wives and children, particularly in legal and social aspects. Wives often experience uncertainty in their legal status, difficulty in claiming maintenance rights, and are vulnerable to divorce without legal protection. Children born from unregistered marriages often have difficulty obtaining birth certificates, which results in obstacles in accessing education and inheritance rights. (3) The solution to the problem of unregistered marriages can be achieved by increasing legal education to the public regarding the importance of marriage registration, as well as strengthening the government's role in providing easier and more flexible access to registration. From the perspective of maqasid sharia, marriage registration is necessary to ensure the welfare of individuals and families.

Keywords: Unregistered Marriage, Islamic Family Law, Maslahat Perspective of Al-Syatibi

ملخص

از تاج العارفين، الأثر القانوني للزواج غير المسجل على الزوجات والأطفال: من منظور الإمام الشاطبي (دراسة حالة منطقة سينيم، مقاطعة تاسيكمالايا) لا تخلو الزيجات غير المسجلة أو غير المسجلة التي يمارسها المجتمع من آثار سلبية ومن الأمثلة على ذلك البيانات التي وجدتها والتي تُظهر أن بعض الأزواج لديهم زيجات غير مسجلة في منطقة سينيم. للزواج غير المسجل تأثير كبير على حياة الأزواج الذين لديهم زيجات غير مسجلة، وخاصة على الزوجات والأطفال. وبميل عدم وجود قوة قانونية في زيجاتهم إلى دفع الأزواج إلى انتهاك حقوق زوجاتهم، مما يمنعهم من المطالبة بحقوقهم بموجب قانون الولاية.

أهداف هذه الدراسة هي: 1 (تحليل العوامل المسببة للزواج غير المسجل في منطقة سينيم) 2 (تحليل الأثر القانوني للزواج غير المسجل على الزوجات والأطفال). 3 (تحليل حل مشكلة الزواج غير المسجل على الزوجات والأطفال باستخدام منهج الإمام الشاطبي. يبدأ الإطار المفاهيمي لهذه الدراسة بمفهوم الزواج غير المسجل. ثم يتم فحص الزواج غير المسجل (KHI) من منظور قانون الأسرة الإسلامي والقانون الوضعي ومجموعة الشريعة الإسلامية. يمكن بعد ذلك تحديد ثلاث قضايا مترابطة: العوامل المسببة للزواج غير المسجل، وتأثير الزواج غير المسجل على الزوجات والأطفال، وأنماط حل مشاكل الزواج غير المسجل على الزوجات والأطفال.

استخدمت هذه الدراسة منهج بحث تحليلي وصفي مع نهج قانوني تجريبي. تم استخدام البحث المكتبي لجمع البيانات.

تشير النتائج إلى أن 1 (الزواج غير المسجل في منطقة سينيم ناتج بشكل عام عن العوامل الاقتصادية وانخفاض مستويات التعليم والثقافة المحلية. يختار العديد من الأزواج غير القادرين على تلبية المتطلبات الإدارية للزواج الرسمي الزواج غير المسجل كحل. علاوة على ذلك، فإن الفهم العام المحدود لأهمية تسجيل الزواج، إلى جانب ضغوط مثل حالات الحمل خارج إطار الزواج والعمل الموسمي، هي أيضاً عوامل دافعة). 2 (للزواج غير المسجل آثار سلبية على الزوجات والأطفال، وخاصة في الجوانب القانونية والاجتماعية غالباً ما تواجه الزوجات عدم اليقين في وضعهن القانوني، وصعوبة في المطالبة بحقوق النفقة، ويكونن عرضة للطلاق دون حماية قانونية. غالباً ما يواجه الأطفال المولودون من زيجات غير مسجلة صعوبة في الحصول على شهادات الميلاد، مما يؤدي إلى عقبات في الوصول إلى التعليم وحقوق الميراث). 3 (يمكن تحقيق حل لمشكلة الزيجات غير المسجلة من خلال زيادة التثقيف القانوني للجمهور فيما يتعلق بأهمية تسجيل الزواج، بالإضافة إلى تعزيز دور الحكومة في توفير وصول أسهل وأكثر مرونة للتسجيل. من منظور مقاصد الشريعة، يعد تسجيل الزواج ضرورياً لضمان رفاهية الأفراد والأسر.

الكلمات المفتاحية: الزواج غير المسجل، قانون الأسرة الإسلامي، المصلحة من منظور الشاطبي.